

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada BAB III, penulis dapat menyimpulkan sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini:

1. Topik dan subjek sama jika, secara sintaksis dalam kalimat muncul partikel は [wa] yang memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai partikel penanda subjek dan juga sebagai partikel penanda topik. Bila secara semantik, subjek merupakan hal utama yang dibicarakan dalam kalimat, maka subjek dapat sekaligus menjadi topik kalimat.

Topik dan subjek berbeda jika, secara semantik dalam kalimat terdapat dua partikel, yaitu partikel は [wa] dan partikel が [ga]. Partikel は [wa] selain menunjukkan subjek kalimat, juga dapat menunjukkan topik kalimat. Topik juga dapat ditandai dengan partikel は [wa] yang melekat dengan partikel に [ni]. Sehingga menunjukkan topik kalimat yang berupa lokasi atau waktu kejadian. Secara semantik, subjek dalam kalimat bukan merupakan hal utama yang dibicarakan dalam kalimat.

Topik yang subjeknya lesap jika, terdapat subjek yang lesap tetapi di kalimat sebelumnya subjek sudah ditulis. Dengan adanya pelepasan subjek maka topik tidak dapat diambil dari subjek kalimat. Oleh karena itu, topik kalimat harus didapat dari kata-kata lain yang menjadi hal utama yang ditekankan dalam kalimat, baik itu posisi objek, maupun keterangan.

2. Makna kalimat jika topik dan subjek sama : dalam kalimat yang menjadi inti pembicaraan adalah subjek dari kalimat. Sehingga subjek memiliki 2 makna, baik sebagai inti pembicaraan maupun sebagai pelaku kegiatan.

Makna kalimat jika topik dan subjek berbeda : dalam kalimat yang menjadi inti pembicaraan bukanlah subjek, melainkan dapat digantikan dengan objek maupun keterangan. Sedangkan subjek, hanya bermakna sebagai pelaku kegiatan.

Makna kalimat jika topik yang subjeknya lesap : dalam kalimat hanya dimengerti inti pembicaraan, tanpa diketahui subjeknya. Sehingga inti pembicaraan digantikan dengan objek maupun keterangan.